JAWABAN SOAL UTS 2018/2019 MATA KULIAH HAKI

ANDIKA CARSYA NAFEBRA

185100012P

FAKULTAS KOMPUTER

ANDIKACARSYANAFEBRA.STUDENT@UMITRA.AC.ID

A.STUDI KASUS (SK)

Pertanyaan Type C.

Paparkan dan Jelaskan Product Knowledge (KS)

Jawaban :

Produk yang akan saya paparkan yaitu produk jam tangan casio G-Shock

casio G-Shock adalah merek jam tangan yang diproduksi oleh Casio, dikenal karena ketahanannya terhadap guncangan seperti benturan keras dan getaran kuat. Arloji ini dirancang terutama sekali untuk para penggunanya yang memiliki aktivitas olahraga, militer, dan petualangan outdoor. Hampir semua G-Shock memiliki fitur stopwatch, penghitung waktu mundur, cahaya, dan kedap air.

Casio meluncurkan jam G-Shock pada bulan April 1983, pertama diciptakan adalah G-Shock DW-5000 yang dirancang oleh seorang insinyur yang bekerja pada Casio bernama Kikuo Ibe.^[1] Produk G-Shock telah berhasil menghancurkan opini, bahwa arloji adalah barang rapuh, sebuah perhiasan yang perlu ditangani dengan hati-hati, dan akan sangat rawan dalam merawatnya, dan pada akhirnya insinyur Casio telah berhasil menciptakan jam terkuat di dunia, dengan motto "sebuah arloji yang tidak akan rusak bahkan ketika jatuh."

Sejarah

Pada tahun 1981, tim proyek Casio memiliki ide "Triple Ten", yaitu untuk membuat sebuah jam utama yang memiliki kekuatan baterai selama 10 tahun, tahan air hingga 10 atmosfer, dan sanggup bertahan pada guncangan bahkan ketika jatuh ke tanah dari ketinggian 10 meter. Mereka mengembangkan arloji yang dapat

mengenakan arloji G-Shock selama berperang. Sejak itu, arloji G-shock telah menjadi sangat populer dikenakan pada Unit Pasukan Khusus Amerika dan negara NATO lainnya.

bertahan pada guncangan jatuh bebas yang disebabkan oleh gravitasi - itulah konsep mereka. Nama produknya adalah "G-Shock" sangat mencerminkan konsepnya. "Arloji tipis dan rapuh --- itu adalah sesuatu yang biasa dan saya ingin menentangnya.". Kikuo Ibe kemudian memimpin tim proyek pembangunan G-Shock mengatakan, melihat kembali awal.

Syok dari jatuh merupakan kejutan terbesar bagi manusia. Energi pukulan pada permainan hoki, seberapa kuat kemungkinannya, tersebar oleh lengkungan tongkat atau posisi orang yang menerimanya. Namun, energi jatuh tidak akan tersebar dan dapat merusak energi utama. "Resolusi energi yang merusak" adalah konsep dari huruf "G", dan "G" memiliki kemampuan. Ini tidak berarti bahwa "G" yang bisa dipecahkan terlepas dari tempat dan tinggi itu akan turun, tapi "G" akan bekerja selama pemiliknya hidup, itulah "G".

Lebih dari 30 versi dari G-Shock asli telah muncul di pasar sejak saat itu, arloji model kedap suhu rendah dan model kedap lumpur yang sangat tahan terhadap lumpur atau tanah, versi-versi ini memiliki sensor suhu, sensor tekanan dan fitur pendukung lainnya, keunggulan dari semuanya ini, biasa digunakan untuk para peselam dan banyak lagi.

Untuk beberapa tahun ke depan, Casio selalu merilis beberapa model baru setiap tahunnya. Popularitas G-Shock meningkat pesat sepanjang tahun 1990-an. Pada tahun 1998, 19 juta G-Shock telah terjual di seluruh dunia.^[2] Pada tahun 1991 dikeluarkan Baby-G, Baby-G diciptakan sebagai tambahan dari brand G-Shock.

G-Shock sangat populer dikalangan paramedis, polisi, astronot, pemadam kebakaran dan tentara. Menurut Mark Bowden dalam bukunya yang berjudul Blackhawk Down, para tentara Amerika

RAHASIA DAGANG (TRADE SECRET)
DESAIN INDUSTRI YANG
DILAKUKAN ADALAH KONSEP JAM
TANGAN DENGAN STRUKTUR
BINGKAI YANG BERONGGA UNTUK
MENOPANG MODUL INTI SERTA
MEMBEDAKAN FITUR2 BARU
DENGAN SERIES

Contoh

*Th.2008 G-9200 : Model pertama
dengan teknologi multi untuk kalibrasi
waktu otomatis dengan menggunakan
gelombang radio standar dari enam
pemancar di seluruh dunia.

*Th.2010 G-3000 : Jam tangan
untuk pilot dengan daya tahan terhadap
gaya gravitasi.

G –SHOCK G 9200 MEMILIKI
SFESIFIKASI SERTA BEBERAPA FITUR
UNGGULAN SEBAGAI BERIKUT :

FITUR UNGGULAN

- **Shock Resistant.** Fitur Shock Resistant membuat jam tangan ini tahan guncangan dan nyaman dipakai dalam berbagai aktifitas berat.
- **Altimeter.** Dengan Altimeter mempermudah Anda mengukur ketinggian, misalnya dalam pendakian gunung maupun dalam pengerjaan proyek gedung-gedung bertingkat.
- **Barometer.** Barometer dengan akurat mampu menunjukkan tekanan udara di sekitar Anda misalnya pada saat pergi liburan, pendakian gunung, berkemah dll.
- **Thermometer.** Penunjuk suhu atau Thermometer bisa dengan mudah menunjukkan suhu ruang.

• **Spesifikasi Jam Tangan Casio G Shock : g-9200**

- Multi-Band Atomic Timekeeping (US, UK, Germany, Japan, China)
- Receives time calibration radio signals which keep the displayed time accurate
- Auto receive function (6 times per day)
- Manual receive function
- Signal: US WWVB, UK MSF, Germany DCF77, Japan JJY40/JJY60, China BPC
- Frequency: US 60kHz, UK 60kHz, Germany 77.5kHz, Japan 40/60kHz, BPC 68.5kHz
- Tough Solar Power
- Shock Resistant
- 200M Water Resistant
- Auto EL Backlight with Afterglow

- Altimeter
- Measuring range: -700 to 10,000m (-2,300 to 32,800ft)
- Measuring unit: 5m (20ft)
- Manual memory measurements
- Memory capacity: 20 records
- Measurement data: altitude, month, date, time
- High altitude memory
- Others: Reference altitude setting, Altitude tendency graph, Elapsed time measurement and altitude change indicator)
- Barometer
- Display range: 260 to 1,100 hPa (7.65 to 32.45 inHg)
- Display unit: 1 hPa (0.05 inHg)
- Atmospheric pressure tendency graph
- Atmospheric pressure differential graphic
- Thermometer

B. STUDI REFERENSI (SP)

Pertanyaan Jenis B : Jelaskan Pasal-Pasal Pendukung didalam Hak Atas Kekayaan Intelektual

Jawaban :

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

. Pengertian Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual merupakan hak yang diberikan kepada orang-orang atas hasil dari buah pikiran mereka. Biasanya hak eksklusif tersebut diberikan atas penggunaan dari hasil buah pikiran si pencipta dalam kurun waktu tertentu. Buah pikiran tersebut dapat terwujud dalam tulisan, kreasi artistik, simbol-simbol, penamaan, citra, dan desain yang digunakan dalam kegiatan ko-mersil.

.Prinsip – prinsip Hak Kekayaan Intelektual

v Prinsip ekonomi,

yakni hak intelektual berasal dari kegiatan kreatif suatu kemauan daya pikir manusia yang diekspresikan dalam berbagai bentuk yang akan memberikan keuntungan kepada pemilik yang bersangkutan.

v Prinsip keadilan.

yakni di dalam menciptakan sebuah karya atau orang yang bekerja membuahkan suatu hasil dari kemampuan intelektual dalam ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang akan mendapat perlindungan dalam pemilikannya.

v Prinsip kebudayaan.

Prinsip kebudayaan, yakni perkembangan ilmu pengetahuan, sastra, dan seni untuk meningkatkan kehidupan manusia

v Prinsip social.

Prinsip social (mengatur kepentingan manusia sebagai warga Negara), artinya hak yang diakui oleh hukum dan telah diberikan kepada individu merupakan satu kesatuan sehingga perlindungan diberikan berdasarkan keseimbangan kepentingan individu dan masyarakat.

Klasifikasi Hak Kekayaan Intelektual

Berdasarkan WIPO hak atas kekayaan intelektual dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu hak cipta (copyright) , dan hak kekayaan industri (industrial property right)

Hak kekayaan industri (industrial property right) adalah hak yang mengatur segala sesuatu tentang milik perindustrian, terutama yang mengatur perlindungan hukum.

Hak kekayaan industri (industrial property right) berdasarkan pasal 1 Konvensi Paris mengenai perlindungan Hak Kekayaan Industri Tahun 1883 yang telah di amandemen pada tanggal 2 Oktober 1979, meliputi

- a. Paten
- b. Merek
- c. Varietas tanaman
- d. Rahasia dagang
- e. Desain industri
- f. Desain tata letak sirkuit terpadu

Dasar Hukum Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia.

Pengaturan hukum terdapat hak kekayaan intelektual di Indonesia dapat ditemukan dalam :

- 1. Undang – undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.***
- 2. Undang – undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten.***
- 3. Undang – undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek.***
- 4. Undang – undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman.***
- 5. Undang – undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang.***
- 6. Undang – undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri.***
- 7. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.***

klasifikasi hak kekayaan intelektual

Berdasarkan WIPO hak atas kekayaan intelektual dibagi menjadi dua bagian dimana dua golongan besar hak atas kekayaan intelektual tersebut, yakni

v Hak cipta (copyright) , yakni hak eksklusif yang diberikan negara bagi pencipta suatu karya (misal karya seni untuk mengumumkan, memperbanyak, atau memberikan izin bagi orang lain untuk memperbanyak ciptaanya tanpa mengurangi hak pencipta sendiri)

~Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta : Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi Pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.(Pasal 1 ayat 1)

~Ciptaan adalah hasil setiap karya pencipta yang menunjuk keasliannya dalam lapangan ilmu pengetahuan, seni atau sastra (Pasal 1 ayat 3)

v Hak kekayaan industri (industrial property right, yaitu hak yang mengatur segala sesuatu tentang milik perindustrian, terutama yang mengatur perlindungan hukum.

Hak kekayaan industri (industrial property right) berdasarkan pasal 1 Konvensi Paris mengenai perlindungan Hak Kekayaan Industri Tahun 1883 yang telah di amandemen pada tanggal 2 Oktober 1979, meliputi :

a. Paten, yakni hak eksklusif yang diberikan negara bagi pencipta di bidang teknologi. Hak ini memiliki jangka waktu (usia sekitar 20 tahun sejak dikeluarkan), setelah itu habis masa berlaku patennya.

~Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 Tentang Paten: Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil Invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri Invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya (Pasal 1 ayat 1).

b. Merk dagang, hasil karya, atau sekumpulan huruf, angka, atau gambar sebagai daya pembeda yang digunakan oleh individu atau badan hukum dari keluaran pihak lain.

~Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek :
Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf- huruf, angka- angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur- unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa.(Pasal 1 Ayat 1)

~Hak atas Merek adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara Republik Indonesia kepada pemilik Merek yang terdaftar dalam Daftar Umum Merek untuk jangka waktu tertentu dengan menggunakan sendiri Merek tersebut atau memberikan izin kepada pihak lain untuk menggunakannya. (Pasal 3)

c. Hak desain industri, yakni perlindungan terhadap kreasi dua atau tiga dimensi yang memiliki nilai estetis untuk suatu rancangan dan spesifikasi suatu proses industri

~Berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 Tentang Desain Industri :

~Hak Desain Industri adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara Republik Indonesia kepada pendesain atas hasil kreasinya untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri, atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakan hak tersebut.

~Desain Industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan. (Pasal 1 Ayat 1)

d. Hak desain tata letak sirkuit terpadu (integrated circuit), yakni perlindungan hak atas rancangan tata letak di dalam sirkuit terpadu, yang merupakan komponen elektronik yang diminiaturisasi

~Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 Tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu :

~Sirkuit Terpadu adalah suatu produk dalam bentuk jadi atau setengah jadi, yang di dalamnya terdapat berbagai elemen dan sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, yang sebagian atau seluruhnya saling berkaitan serta dibentuk secara terpadu di dalam sebuah bahan semikonduktor yang dimaksudkan untuk menghasilkan fungsi elektronik.(Pasal 1 Ayat 1)

~Desain Tata Letak adalah kreasi berupa rancangan peletakan tiga dimensi dari berbagai elemen, sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, serta sebagian atau semua interkoneksi dalam suatu Sirkuit Terpadu dan peletakan tiga dimensi tersebut dimaksudkan untuk persiapan pembuatan Sirkuit Terpadu. (Pasal 1 Ayat 2)

~Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara [Republik Indonesia](#) kepada pendesain atas hasil kreasinya untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri, atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakan hak tersebut. (Pasal 1 Ayat 6)

e. Rahasia dagang, yang merupakan rahasia yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau individu dalam proses produksi

~Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 Tentang Rahasia Dagang :

~Rahasia Dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang. (Pasal 1 Ayat 1)

~Hak Rahasia Dagang adalah hak atas rahasia dagang yang timbul berdasarkan Undang-Undang ini. (Pasal 1 Ayat 2)

f. Varietas tanaman. Menurut Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Perlindungan Varietas Tanaman :

~Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) adalah perlindungan khusus yang diberikan Negara, yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah dan pelaksanaannya dilakukan oleh kantor PVT, terhadap varietas tanaman yang dihasilkan oleh pemulia tanaman melalui kegiatan pemuliaan tanaman. (Pasal 1 Ayat 1)

~Hak Perlindungan Varietas Tanaman adalah hak khusus yang diberikan Negara kepada pemulia dan/atau pemegang hak PVT untuk menggunakan sendiri varietas hasil pemuliaannya atau memberi persetujuan kepada orang atau badan hukum lain untuk menggunakannya selama waktu tertentu. (Pasal 1 Ayat 2)

~Varietas Tanaman adalah sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan tanaman, daun, bunga, buah, biji dan ekspresi karakteristik genotipe atau kombinasi genotipe yang dapat membedakan dari jenis yang sama atau spesies yang sama oleh sekurang-kurangnya satu sifat yang menentukan dan apabila diperbanyak tidak mengalami perubahan. (Pasal 1 Ayat 3)

Dasar hukum hak kekayaan intelektual di indonesia

Hukum mengatur beberapa macam kekayaan yang dapat dimiliki oleh seseorang atau suatu badan hukum.

Terdapat tiga jenis benda yang dapat dijadikan kekayaan atau hak milik, yaitu :

(1) Benda bergerak, seperti emas, perak, kopi, teh, alat-alat elektronik, peralatan telekomunikasi dan informasi, dan sebagainya;

(2) Benda tidak bergerak, seperti tanah, rumah, toko, dan pabrik;

(3) Benda tidak berwujud, seperti paten, merek, dan hak cipta.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) termasuk dalam bagian hak atas benda tak berwujud. Berbeda dengan hak-hak kelompok pertama dan kedua yang sifatnya berwujud, Hak Atas Kekayaan Intelektual sifatnya berwujud, berupa informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sastra, keterampilan dan sebagainya yang tidak mempunyai bentuk tertentu.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) atau Hak Milik Intelektual (HMI) atau harta intelek (di Malaysia) ini merupakan padanan dari bahasa Inggris *intellectual property right*. Kata “intelektual” tercermin bahwa obyek kekayaan intelektual tersebut adalah kecerdasan, daya pikir, atau produk pemikiran manusia (the creations of the human mind) (WIPO, 1988:3).

Ruang Lingkup Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang memerlukan perlindungan hukum secara internasional yaitu :

1. hak cipta dan hak-hak berkaitan dengan hak cipta;
2. merek;
3. indikasi geografis;
4. rancangan industri;
5. paten;
6. desain layout dari lingkaran elektronik terpadu;
7. perlindungan terhadap rahasia dagang (undisclosed information);
8. pengendalian praktek-praktek persaingan tidak sehat dalam perjanjian lisensi.

Pembagian lainnya yang dilakukan oleh para ahli adalah dengan mengelompokkan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai induknya yang memiliki dua cabang besar yaitu :

1. Hak milik perindustrian/hak atas kekayaan perindustrian (industrial property right);
2. Hak cipta (copyright) beserta hak-hak berkaitan dengan hak cipta (neighboring rights).

Hak cipta

Hak cipta merupakan salah satu jenis hak kekayaan intelektual, namun hak cipta berbeda secara mencolok dari hak kekayaan intelektual lainnya (seperti paten, yang memberikan hak monopoli, atas penggunaan invensi), karena hak cipta bukan merupakan hak monopoli untuk melakukan sesuatu, melainkan hak untuk mencegah orang lain yang melakukannya

Di Indonesia, masalah hak cipta diatur dalam **Undang-undang Hak Cipta**, yaitu, yang berlaku saat ini, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002. Dalam undang-undang tersebut, pengertian **hak cipta** adalah “hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku” (pasal 1 butir 1).

Masalah penjiplakan atau pembajakan memang tak pernah selesai, menjadi sangat rumit ketika semuanya berkaitan dengan uang atau meja hijau. Contoh kecil adalah misalnya jika saya menyanyikan lagu yang diciptakan oleh Band-band terkenal atau penyanyi terkenal di sebuah panggung dan penonton membayar saya, saya bisa dikatakan menjiplak dan mengambil untung. Kondisi ini jelas terjadi di mana-mana, banyak grup musik yang meniti karir dari pub ke pub menarik uang dengan menjiplak karya orang lain. Bahkan jika penampilan karya dalam bentuk gubahan, tetap dikatakan menjiplak karena itu bersifat karya turunan.

Saya sendiri pun termasuk dalam rantai pembajakan, misalnya men-*download* musik-musik dalam mp3 atau mengubah CD Audio ke dalam mp3 dan memberikannya kepada orang lain. Dalam kasus ini saya tidak menjiplak, tapi lebih kepada ‘konsumen para pembajak’.

Mungkin picik saya berkata seperti itu, tapi itu saya alami dalam hal lain, misalnya membeli buku, saya tidak membajak karena nyaris tidak ada rantai pembajakan buku yang saya konsumsi. Sewaktu kuliah dosen mewajibkan membaca *tentang salah satu mata kuliah*, sedangkan di perpustakaan kampus hanya ada dalam itungan jumlah jari dalam satu tangan, tentunya sangat repot saya baca karena laku keras dipinjam oleh mahasiswa, dan kalaupun saya membelipun tidak mampu karena harganya sangat mahal, akhirnya buku tersebut difotokopi ramai-ramai. Buku lain yang mudah didapat tanpa membajak tentunya saya beli. Saya salah tapi tak bisa menyalahkan diri sendiri.

6.hak paten

Hak Kekayaan Intelektual (H.K.I.) merupakan terjemahan dari Intellectual Property Rights (IPR). Organisasi Internasional yang mewadahi bidang H.K.I. yaitu WIPO (World Intellectual Property Organization).

1. Istilah yang sering digunakan dalam berbagai literatur untuk Hak Kekayaan Intelektual:
2. Hak Kekayaan Intelektual (H.K.I.)
3. Intellectual Property Rights (IPR)
4. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
5. Hak Milik Intelektual

H.K.I. adalah hak yang berasal dari hasil kegiatan kreatif suatu kemampuan daya pikir manusia yang diekspresikan kepada khalayak umum dalam berbagai bentuknya, yang memiliki manfaat serta berguna dalam menunjang kehidupan manusia, juga mempunyai nilai ekonomis.

Ruang lingkup H.K.I.:

1. Hak Cipta

Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Dasar hukum: UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.
- Hak cipta mengandung:
 1. hak moral
contohnya: lagu Bengawan Solo ciptaan Gesang diakui menjadi ciptaan saya.
 2. hak ekonomi
hak ekonomi berhubungan dengan bisnis atau nilai ekonomis.
contohnya: mp3, vcd, dvd bajakan.
- Sifat hak cipta:
 - hak cipta dianggap sebagai benda bergerak dan tidak berwujud
 - hak cipta dapat dialihkan seluruhnya atau sebagian, bila dialihkan harus tertulis (bisa di notaris atau di bawah tangan)
 - hak cipta tidak dapat disita, kecuali jika diperoleh secara melawan hukum
 - Ciptaan tidak wajib didaftarkan karena pendaftaran hanya alat bukti bila ada pihak lain ingin mengakui hasil ciptaannya di kemudian hari.
- Jangka waktu perlindungan hak cipta:
 - Selama hidup pencipta dan terus berlangsung hingga 50 tahun setelah pencipta meninggal dunia
 - 50 tahun sejak diumumkan/diterbitkan untuk program komputer, sinematografi, fotografi, data base dan karya hasil pengalihwujudan, perwajahan karya tulis, buku pamflet, dan hasil karya tulis yang dipegang oleh badan hukum.
 - Tanpa batas waktu: untuk pencantuman dan perubahan nama atau nama samaran pencipta.
 -

Hak Atas Kekayaan Industri

- Patent (Hak Paten)
- Hak paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.
- Dasar hukum: UU No. 14 tahun 2001 tentang Paten.
- Jangka waktu paten: 20 tahun, paten sederhana: 10 tahun.
- Paten tidak diberikan untuk invensi:

Beberapa konvensi Internasional yang telah diratifikasi Indonesia:

- TRIP'S (Trade Related Aspects of Intellectual Property Rights) (UU No. 7 Tahun 1994)
- Paris Convention for Protection of Industrial Property (KEPPRES No. 15 TAHUN 1997)
- PCT (Patent Cooperation Treaty) and Regulation Under the PCT (KEPPRES No. 16 TAHUN 1997)
- Trademark Law Treaty (KEPPRES No. 16 TAHUN 1997)
- Berne Convention for the Protection of Literary and Artistic Works (KEPPRES No. 18 TAHUN 1997)
- WIPO Copyrights Treaty (KEPPRES No. 19 TAHUN 1997)

Cina merupakan salah satu negara yang sangat terkenal akan pembajakannya. Barang-barang buatan Cina, relatif murah harganya karena tidak membayar royalti. Negara ini tidak ikut konvensi Internasional khusus HAKI, karena itu negara-negara lain tidak bisa menuntut/menghukum Cina.

Dalam konvensi Internasional, tidak boleh bertentangan dengan tujuan negara.

Salah satu tujuan negara Indonesia: mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu, men-download artikel; software (dan meng-copy atau menggandakan atau memperbanyak); foto copy buku-buku; dsb untuk tujuan pendidikan, tidak melanggar HAKI.

UU tentang H.K.I di Indonesia:

1. UU No. 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman
2. UU No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang
3. UU No. 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri
4. UU No. 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
5. UU No. 14 Tahun 2001 tentang Paten
6. UU No. 15 Tahun 2001 tentang Merek
7. UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

7. Hak merk

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 :

Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf- huruf, angka- angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur- unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa. (Pasal 1 Ayat 1)

Merek merupakan tanda yang digunakan untuk membedakan produk (barang dan atau jasa) tertentu dengan yang lainnya dalam rangka memperlancar perdagangan, menjaga kualitas, dan melindungi produsen dan konsumen.

Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa (Pasal 1 Undang-undang Merek).

Istilah-istilah merek:

Merek dagang adalah merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang-barang sejenis lainnya.

Merek jasa yaitu merek yang digunakan pada jasa yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan jasa-jasa sejenis lainnya.

Merek kolektif adalah merek yang digunakan pada barang atau jasa dengan karakteristik yang sama yang diperdagangkan oleh beberapa orang atau badan hukum secara bersama-sama untuk membedakan dengan barang atau jasa sejenis lainnya.

Hak atas merek adalah hak khusus yang diberikan negara kepada pemilik merek yang terdaftar dalam Daftar Umum Merek untuk jangka waktu tertentu, menggunakan sendiri merek tersebut atau memberi izin kepada seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk menggunakannya.

Undang – undang yang mengatur tentang merek:

1. UU Nomor 19 Tahun 1992 tentang Merek (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 81)
2. UU Nomor 14 Tahun 1997 tentang Perubahan UU Nomor 19 Tahun 1992 tentang Merek (Lembaran Negara RI Tahun 1997 Nomor 31)
3. UU Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 110)

Berbeda dengan HAKI lainnya, merk dagang dapat digunakan oleh pihak lain selain pemilik merk dagang tersebut, selama merk dagang tersebut digunakan untuk mereferensikan layanan atau produk yang bersangkutan.

Merk dagang diberlakukan setelah pertama kali penggunaan merk dagang tersebut atau setelah registrasi. Merk dagang berlaku pada negara tempat pertama kali merk dagang tersebut digunakan atau didaftarkan.

8.Desain industry

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 Tentang Desain Industri :

Desain Industri adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri, atau kerajinan tangan. (Pasal 1 Ayat 1)

9. Rahasia dagang

Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 Tentang Rahasia Dagang :

Rahasia Dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang.

Berbeda dari jenis HAKI lainnya, rahasia dagang tidak dipublikasikan ke publik. Sesuai namanya, rahasia dagang bersifat rahasia. Rahasia dagang dilindungi selama informasi tersebut tidak ‘dibocorkan’ oleh pemilik rahasia dagang.

C . STUDI PENALARAN (SP)

Pertanyaan

Kategori 3:

Buatlah

Penjelasan Secara Detail product BLACKBERRY dan beberapa bagian HAKI yang ikut serta didalamnya.

Jawaban

Blackberry adalah telepon seluler yang mempunyai kemampuan layanan push e-mail, telepon, sms, menjelajah internet, BlackBerry Messenger (BBM), dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya. Hak paten dari produk blackberry ini adalah Mike Lazaridis dan Doug Fregin yang merupakan orang yang berkebangsaan Waterloo, Ontario, Kanada.

Merk dari produk ini yaitu BLACKBERRY yang mempunyai berbagai jenis telepon

genggam mulai dari tombol sampai Touchscreen.

Berikut jenis produknya

Dikeluarkan oleh

Blackberry :

1. BlackBerry

2. BlackBerry Enterprise Server

3. BlackBerry Internet Service

4. QNX

5. Ripple Emulator

6. BlackBerry PlayBook

7. BlackBerry 10

Rahasia Dagang, rahasia dagang dari produk ini sebenarnya hanya pihak blackberry itu sendiri yang mengetahui, namun pada dasarnya, produk ini memang mempunyai banyak kelebihan sehingga

beberapa pengguna dan konsumen blackberry bertahan hingga saat ini.

Selain itu, produk ini menawarkan tampilan yang sangat cantik dan termasuk tipis diantara kalangan telepon genggam.

Serta blackberry mempunyai gawai canggih, yang mana gawai canggih ini begitu fenomenal belakangan ini, sampai menjadi suatu kebutuhan untuk fashion.

Kemampuannya menyampaikan informasi melalui jaringan data nirkabel dari layanan perusahaan telepon genggam hingga menjangkau dunia.

Desain industri, desain industri dari produk ini yaitu

jenis telepon genggam yang tergolong tipis dan ringan serta fitur yang cukup lengkap, kemudian mempunyai tampilan yang sangat stylish tergantung tipenya.

Tata letak sirkuit dari produk ini yaitu mempunyai simbol saham TSX:BB(2013-) NASDAQ:BBRY(2013-) S&P/TSX 60 Component TSX:RIM(1998-2013) NASDAQ:RIMM(1998-2013)

Referensi

<http://annida.harid.web.id/?p=358>

<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/05/prinsip-prinsip-hak-kekayaan-intelektual-haki-2/>

<http://novianichsanudin.blogspot.com/2011/03/klasifikasi-hak-kekayaan-intelektual.html>

<https://fannynawang.wordpress.com/2011/03/06/klasifikasi-hak-kekayaan-intelektual/>

http://bphn.go.id/aplikasi/TUSite_files/Peraturan%20Per-UU-an/pola%20klasifikasi%20arsip.pdf

<http://id.shvoong.com/society-and-news/news-items/2064377-seputar-hak-kekayaan-intelektual-haki/>

<http://kumpulanmakalahjanuari2008.blogspot.com/2008/01/tentang-makalah-haki-aspek-hukum.html>

<http://diniriantini30207342.wordpress.com/2009/12/09/hak-kekayaan-intelektual-hak-ciata/>

<http://zuyyin.wordpress.com/2007/05/29/hak-atas-kekayaan-intelektual/>

<http://nafisah48.blogspot.com/2012/04/hak-i-hak-atas-kekayaan-intelektual.html>

1. [^ "Smashing success"](#). Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2010-06-06.
2. [^ "The clock is ticking at Casio"](#). Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2010-06-06.
3. [^ 2012 G-Shock catalogue](#)